

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Maret 2014

SATRIA MARDIKAWATI
2012-33-068

“HUBUNGAN MOTIVASI WANITA BERISIKO KANKER SERVIKS
DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAPSMEAR DI YAYASAN
KANKER INDONESIA’

xvii + 7 BAB + 100 Halaman +30 Tabel + 2 Skema + 4 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker serviks merupakan jenis kanker terbanyak ketiga yang dialami oleh wanita diseluruh dunia. Hasil yang diperoleh Yayasan Kanker Indonesia 2013 yang melakukan pemeriksaan papsmear diperoleh: Kanker serviks sebanyak (0,57%), dysplasia sedang (0,62%), dysplasia ringan (39,2%), cervicitis (16,1%), candida (5%).

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi pada wanita berisiko kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan papsmear di Yayasan kanker Indonesia..

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*, terhadap 42 responden diambil dengan teknik *non probability sampling* dan *jenis purposive sampling*. Data dianalisa secara statistik dengan menggunakan rumus *chi square* pada taraf kesalahan $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian : Analisis univariat menggambarkan bahwa mayoritas responden umurnya 41-50 tahun yaitu sebanyak (40,5%), mayoritas pendidikan SLTA sebanyak (35,7%). Responden yang mempunyai alasan baik (69%), responden yang memilih (71,4%), responden yang memutuskan untuk melakukan pemeriksaan papsmear (54,8%), responden yang melakukan kemauan pemeriksaan papsmear (64,3%), responden yang memiliki motivasi (52,4%), responden yang melakukan perilaku pemeriksaan papsmear (59,5%). Uji statistic menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi wanita yang berisiko kanker serviks dan perilaku pemeriksaan papsmear di Yayasan Kanker Indonesia ($P < 0,05$).

Kesimpulan : Motivasi yang baik akan mempengaruhi perilaku wanita melakukan pemeriksaan papsmear secara teratur dalam waktu satu tahun sekali. Petugas kesehatan harus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan upaya pencegahan kanker serviks.

Kata Kunci : Kanker Serviks, Papsmear, Yayasan Kanker Indonesia.

Daftar Pustaka : 20 (2003-2013)

**ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING SCIENCE PROGRAM
Essay, March 2014**

SATRIA MARDIKAWATI
2012-33-068

**“THE RELATIONSHIP OF MOTIVATION OF AT-RISK WOMEN WITH
CERVICAL CANCER SCREENING BEHAVIOR PAPSMEAR IN YAYASAN
KANKER INDONESIA”**

xvii + 7 Chapter + 100 Page + 30 Table + 2 Scame + 4 Attachment

ABSTRACT

Background: cervical cancer is the third most types of cancer experienced by women around the world. The results obtained Cancer Foundation Indonesia 2013 which performs inspection papsmear retrieved: cervical cancer as much as (0.57 per cent), moderate dysplasia (0,62%), mild dysplasia (39,2%), cervicitis (16.1%), candida (5%).

Objective: this study aims to determine the relationship of motivation in women at risk of cervical cancer screening behavior papsmear Cancer Foundation in Indonesia.

Research Methods:The type of research used descriptive correlative approach cross sectional, against 42 respondents taken with non-standard technique and type of purposive sampling probability sampling. The Data analyzed in statistic using the formula chi square at the $\alpha = 0.05$ level errors.

Research Results:Univariate analysis illustrates that the majority of respondents age of 41-50 years (40.5%) as that is, the majority of education by 35.7 per cent) as (SLTA. Respondents who have a good reason (69%) of respondents who choose (71.4%), respondents who decided to conduct the inquest papsmear (54.8 per cent), respondents who do the whims of screening papsmear (64,3%), respondents who have the motivation (52,4%), respondents who conduct examination papsmear (59,5%). Statistical tests demonstrating a significant relationship exists between the motivation of women who are at risk of cervical cancer screening behavior papsmear and Cancer Foundation in Indonesia ($P < 0.05$).

Conclusion:A good motivation will influence the behavior of women doing examination papsmear regularly within one year. Health workers should improve the quality of health services and prevention efforts of cervical cancer.

Keywords: Papsmear, Cervical Cancer, Cancer Foundation Of Indonesia.
Bibliography: 20 (2003-2013)